

BAB I

PENDAHULUAN

Pokok bahasan yang dipaparkan pada Bab I meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi tesis.

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengembangan kompetensi dan perbaikan prosedur, diimplementasikan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan kompetensi profesional yang baru, diantaranya penggunaan teknologi informasi, pengembangan pengajaran, peningkatan mata pelajaran yang diajarkan (Zygaitiene, 2013). Kompetensi berasal dari kemampuan memperoleh informasi dengan baik dan terus menerus (Abdelhak, 2015). Kompetensi perlu diimplementasikan sesuai penggunaan teknologi informasi terbaru, untuk mendapatkan kompetensi yang memenuhi tuntutan industri.

Kualifikasi tenaga kerja yang memenuhi tuntutan pasar kerja, haruslah *linier* dengan kompetensi, hal tersebut merupakan faktor penting dalam menentukan daya saing bisnis di pasar global (Andriusaitiene, 2014). Mengidentifikasi perbedaan dalam pengembangan profesional peserta, tergantung pada jenis kelamin (Dumitriu, 2014). Esensi kompetensi profesional ditentukan oleh perkembangan modern pendidikan tinggi atas dasar analisis sifat integratif, pentingnya sifat integratif meningkatkan sistem pendidikan yang lebih maju (Kachalov, 2015). Kompetensi diidentifikasi berdasarkan tuntutan industri, dengan mengidentifikasi berbagai macam perbedaan, diantaranya minat, bakat, dan jenis kelamin.

Pandangan beberapa guru mendukung untuk tidak mengintegrasikan penggunaan ICT dalam proses belajar-mengajar, Ini menunjukkan mereka melihat ICT sebagai kompetensi yang terpisah yang tidak terkait erat dengan bidang pengetahuan (Ezquerro, 2014). Pengetahuan terus menerus diperbarui, dan itu selalu berubah. Selain itu, konteks di mana guru bekerja telah berbeda, mereka harus mempelajari hal baru dalam ilmu pengetahuan. Siswa juga

semakin beragam, dan kebutuhan semakin luas. Dengan demikian, guru harus menginternalisasi berpikir seperti seorang peneliti, terus mencoba untuk menemukan solusi baru dan mencari bukti baru untuk meningkatkan pekerjaan mereka sebagai ahli profesional (Niemi, 2014). Guru berpadangan kompetensi penggunaan ICT merupakan kompetensi yang terpisah pada Teknik Geomatika, dilain hal Kompetensi Teknik Geomatika sangat erat kaitannya dengan penggunaan ICT.

Meningkatkan kompetensi profesional memainkan peran penting, untuk mengembangkan diri mengikuti kebutuhan pasar dengan memperhatikan budaya lingkungan bekerja, sebagai kontrol untuk mengimbangi kompetensi profesional (Praliyev, 2013). Penelitian ini mengupayakan pengembangan kompetensi peserta didik, dengan memperbaharui pendidikan secara keseluruhan harus di koordinasikan antara lembaga pendidikan, pemerintah dan perusahaan (Quendler, 2013). Mengidentifikasi kompetensi professional yang dimiliki murid mengacu pada tingkat perkembangan kompetensi professional yang telah ditentukan, yaitu inovasi dan potensi pendidikan (Prajova, Perminova, & Faizullin, 2014). Kompetensi profesional memiliki peran penting dalam mengimbangi dan mengontrol kompetensi profesional, upaya untuk memperbaharui kompetensi profesional harus terus dilakukan antar lembaga, sehingga potensi perkembangan kompetensi profesional dapat diadaptasi dan diterapkan pada calon lulusan Teknik Geomatika.

Penelitian ini mencoba memperoleh informasi kompetensi profesional pada paket keahlian Teknik Geomatika, peserta didik yang mengambil kompetensi paket keahlian Teknik Geomatika harus menyesuaikan dengan tuntutan industri. Sebelumnya paket keahlian Geomatika disebut dengan paket keahlian Teknik Survei dan Pemetaan. Perubahan nama pada paket keahlian Geomatika membuat penambahan mata pelajaran yang harus diterapkan pada pembelajaran, diantaranya adalah Sistem Informasi Geografis (SIG), Penginderaan jauh (Inderaja) dan menggambar dengan perangkat lunak (MDPL). Dalam penerapan pembelajaran sehari-hari, mata pelajaran baru dalam teknik Geomatika berkaitan erat dengan teknologi informasi (IT),

dengan menggunakan perangkat computer dan software yang terhubung dengan internet.

Pembelajaran kejuruan berusaha untuk memotivasi penelitian pendidikan pada beberapa macam skala aktualisasi, dibutuhkan definisi yang komprehensif dan berkelanjutan pada masing-masing kompetensi untuk memunculkan kompetensi yang baru (Yermentaeyeva, 2013). Kompetensi profesional, menyediakan kesatuan komponen pembangunan: teori dan praktik, pengembangan proyek guru dan siswa dan kesempatan realisasinya dalam proses pendidikan (Urunbassarova, 2014). Penelitian ini bermaksud untuk memperbaharui kompetensi keahlian yang diharapkan oleh pasar tenaga kerja pada paket keahlian Teknik Geomatika, dengan mendapatkan informasi dari perusahaan yang bekerja sama dengan SMK Negeri 5 Bandung pada paket keahlian Teknik Geomatika, sehingga terdapat kesesuaian kompetensi profesional yang terukur dengan permintaan industri sebagai pemakai jasa.

1.2 Rumusan Masalah

Dari pembahasan latar belakang, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa saja kompetensi profesional yang terdapat pada paket keahlian Teknik Geomatika pada kurikulum 2013 ?
2. Kompetensi profesional apa saja yang dituntut oleh industri kepada lulusan geomatika?
3. Bagaimana standar kompetensi profesional bagi lulusan geomatika yang relevan dengan kebutuhan industri?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah melakukan Pengembangan Kompetensi Paket Keahlian Teknik Geomatika dalam Draft Ujian Kompetensi Keahlian dengan mengacu pada kebutuhan pasar tenaga kerja. Sedangkan tujuan khusus yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis kompetensi profesional paket keahlian Teknik Geomatika pada struktur kurikulum dan silabus.

2. Mengetahui kompetensi yang dibutuhkan oleh industri geomatika pada lulusan paket keahlian Teknik Geomatika.
3. Membuat standar kompetensi profesional yang relevan dengan beberapa industri geomatika.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Analisis kompetensi profesional paket keahlian Teknik Geomatika peneliti mencoba mendapatkan gambaran awal kompetensi profesional paket keahlian geomatika.
2. Industri geomatika merupakan pengguna lulusan geomatika, maka dari itu perlu adanya kerjasama untuk memperbaiki kompetensi lulusan geomatika.
3. Mendapatkan standar kompetensi profesional yang sesuai dengan tuntutan industri.

1.5 Struktur Organisasi Tesis

Struktur organisasi merupakan penyusunan materi dalam penulisan tesis, sehingga urutannya teratur. Struktur organisasi penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi tesis.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini mencakup teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini mencakup tentang metode penelitian, desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrument penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini mencakup tentang temuan penelitian, deskripsi data, dan pembahasan penelitian

BAB V : KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini mencakup tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, dan rekomendasi yang diberikan untuk pihak-pihak terkait